

**TINJAUAN PENGELOLAAN OLAHRAGA REKREASI ARUNG JERAM CLUB
YOUNG SHARK RAFTING DI SUNGAI OMBILIN**

Fadli Firdaus, Anton Komaini²
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia
fadlifirdaus@gmail.com

Abstract

The study began with observations and field observations conducted by researchers in Rambat sub-district, Tanah Datar District. Researchers assess that in Rambat Subdistrict, Tanah Datar District has the Management of Sports Rafting Recreation in the sub-district. Existing planning (planning) is expected to be utilized as well as possible for the purpose of rafting athletes and tourism for regional development and also as a regional promotion to be known by the wider community. Researchers assess not only the potential for white water rafting in the Rambat Subdistrict, Tanah Datar District, but there are also potentials such as culture, tourism attractions, culinary, tubing, as well as the potential of hidden waterfall tourism which is only done with rafting or tubing on the Ombiilin River Rambat District, Tanah Datar Regency. This type of research is qualitative, the subject in this study is a review of the management of the recreational sports of the Young Shark Rafting Club in the Ombiim river, the propagation district of Tanah Datar District by conducting interviews, observations, and documentation
Keywords: Management, Sports Recreations, Rafting

Abstrak

Penelitian ini ini berawal pengamatan dan juga observasi lapangan yang dilakukan peneliti di kecamatan Rambatan kabupaten tanah datar. Peneliti menilai bahwasannya di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar memiliki Pengelolaan Olahraga Rekreasi arung jeram di kecamatan tersebut. Perencanaan (planning) yang ada diharapkan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk tujuan atlet arung jeram dan wisata guna pengembangan daerah dan juga sebagai promosi daerah agar dapat dikenal oleh masyarakat luas. Peneliti menilai bukan hanya potensi Olahraga Arung Jeram saja yang terdapat di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar, namun juga ada potensi seperti budaya, objek wisata kincia, kuliner, tubing, juga potensi wisata air terjun tersembunyi yang hanya dilakukan dengan arung jeram atau tubing di Sungai Ombiilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, subjek dalam penelitian ini adalah tinjauan pengelolaan olahraga rekreasi Club Young Shark Rafting di sungai Ombiim kecamatan rambatan kabupaten tanah datar dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Kata kunci: Pengelolaan, Olahraga Rekreasi, Arung Jeram

Pendahuluan

Olahraga Olahraga merupakan bagian dari aktivitas manusia yang sehari-hari yang berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Sampai saat ini



olahraga telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu olahraga juga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pembangunan dan berkelanjutan.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju baik ilmu pengetahuan maupun teknologi, olahraga menjadi kebutuhan bagi masyarakat untuk menjaga dan meningkatkan kondisi fisik agar sehat dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari serta memiliki kemampuan untuk mencapai prestasi maksimal. Salah satu olahraga yang harus dibina dan dikembangkan adalah olahraga rekreasi. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah Indonesia yang dijelaskan dalam BAB VII Pasal 26 ayat 1 dan Undang-Undang RI No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang berbunyi sebagai berikut :

- 1) Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi dilaksanakan dan diarahkan untuk memasyarakatkan olahraga sebagai upaya mengembangkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, kegembiraan dan hubungan sosial,
- 2) Pembinaan dan pengembangan olahraga sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat dengan membangun dan memanfaatkan potensi sumber daya, sarana dan prasarana olahraga rekreasi.

Tujuan utama pelaksanaan olahraga rekreasi adalah memberikan kontribusi nyata yang sangat berharga dan memberikan inspirasi bagi kesejahteraan dan kelangsungan hidup masyarakat baik jasmani, rohani dan sosial. Makna yang terkandung dalam olahraga rekreasi yang dilakukan tidak sekedar aktivitas fisik semata, tetapi lebih luas terkait dengan tujuan peningkatan kualitas aspek mental dan sosial secara menyeluruh serta memberikan kontribusi terhadap kehidupan setiap individu. Disamping tujuan tersebut diatas olahraga rekreasi diharapkan mampu membentuk karakter generasi muda, sehingga mereka memiliki daya saing tinggi dan mampu menguasai teknologi canggih, membentuk generasi yang cerdas, berkarakter, bermoral, dan berkepribadian. Olahraga rekreasi dapat dijadikan sebagai (1) gaya hidup, (2) menyeimbangkan antara kebutuhan jasmani, rohani dan sosial, serta (3) meningkatkan kebugaran dan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial.



Arung jeram atau sering disebut rafting adalah kegiatan mengarungi sungai yang digemari banyak orang yang pernah mencobanya mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai orang tua yang berumur 60 tahun bahkan yang tidak memiliki kemampuan berenang pun bukan menjadi hambatan untuk mengikuti kegiatan ini. Dunia arung jeram di Indonesia sedang mengalami perkembangan yang pesat pada saat ini. Banyak sekali bermunculan perkumpulan-perkumpulan arung jeram, dan kemudian terbentuknya divisi-divisi baru khusus arung jeram pada perkumpulan pecinta alam yang sudah ada. Arung jeram telah berkembang menjadi industri yang mampu mendorong peningkatan devisa dan pendapatan daerah serta membuka lapangan kerja yang tidak sedikit bagi masyarakat yang dekat dengan perusahaan arung jeram.

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang olahraga dan rekreasi arung jeram yang saat ini sudah ada di Sumatera Barat adalah *Club Young Shark Rafting*. *Club Young Shark Rafting* merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri olahraga rekreasi arung jeram yang terdapat di Sungai Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. *Club Young Shark Rafting* di bentuk oleh Opay Raviano dan Rahmad Zean pada tahun 17 oktober 2017 di Padang Panjang. Pengelola dan tenaga kerja *Club Young Shark Rafting* dibantu oleh atlet arung jeram yang berasal dari atlet arung jeram dan mahasiswa. Adapun modal atau sumber dana awal sarana prasarana arung jeram berasal dari dana pribadi Opay Raviano dan Rahmat Zean. Adapun pengunjung *Club Young Shark Rafting* berasal dari lapisan masyarakat baik dari perusahaan, pegawai, pekerja bank, mahasiswa dan anak sekolah (siswa). Tidak hanya arung jeram *Club Young Shark Rafting* juga menawarkan wahana tubing yang menyenangkan. Start dimulai dari Danau Singkarak memasuki sungai ombilin kemudian finish di Belimbing sejauh 8 km. Untuk durasi perjalanan 3-4 jam dengan lebar sungai 15-20 meter.

Pada kenyataannya ada banyak hal yang perlu diperbaiki oleh pihak *Club Young Shark Rafting* seperti pemanfaatan SDM anggota maupun pimpinan. *Club Young Shark Rafting* merupakan perusahaan yang masih tergolong baru dalam hal penjualan jasa arung jeram, pengalaman yang kurang tentang keamanan arung jeram dan sumber tenaga kerja yang kurang menjadi masalah apabila terdapat banyaknya jumlah pengunjung yang datang. Adapun sarana dan prasarana yang kurang memadai dan juga peralatan yang rusak seperti helm,



pelampung, dayung, perahu yang bocor dan perlengkapan keselamatan arung jeram.

Club Young Shark Rafting memasang tarif kepada pengunjung Rp350.000/orang untuk Wisatawan Asing dan Rp200.000/orang untuk Wisatawan Lokal. Satu perahu berisi 6 Orang dan di arahkan oleh satu Skiper. Paket mahal tentu menjadi faktor kurangnya minat bagi masyarakat menengah kebawah, penggiat olahraga rekreasi arung jeram umumnya berasal dari pegawai, seperti turis mancanegara, pegawai bank, pegawai telkomsel, pegawai puskesmas dan keluarga. Lokasi perahu yang berada di Padang Panjang, membutuhkan transportasi untuk membawa peralatan arung jeram. Jumlah pengunjung yang setiap bulannya kisaran 15-90 orang, banyak pengunjung yang datang terjadi pada hari-hari besar seperti tahun baru, libur lebaran dan libur karyawan kantor.

Menurut Suratmin (2018:26) Olahraga rekreasi adalah olahraga yang mengarah kepada aktivitas gerak yang bertujuan untuk kesenangan dan kegembiraan. Biasanya kita dapat menemukan olahraga rekreasi di tempat-tempat wisata, jenisnya juga semakin bervariasi dari mulai berpetualang sampai dengan yang ekstrem. Menurut sejarah olahraga di Indonesia, olahraga rekreasi merupakan olahraga yang baru muncul. Aktivitas rekreasi dapat dibagi menjadi dua golongan besar, yaitu rekreasi aktif secara fisik, pasif secara fisik, biasanya digunakan sebagai pengisi waktu luang oleh sebagian orang. Contoh beberapa olahraga rekreasi diantaranya outbound, pendakian gunung, renang, jogging, dan bersepeda. Pada dasarnya semua cabang olahraga bisa digunakan menjadi olahraga rekreasi asalkan dengan tujuan yang jelas. Olahraga rekreasi adalah suatu kegiatan olahraga yang dilakukan pada waktu senggang sehingga pelaku memperoleh kepuasan secara emosional seperti kesenangan, kegembiraan, serta memperoleh kepuasan secara fisik-fisiologis seperti terpeliharanya kesehatan dan kebugaran jasmani.

Menurut Rosmaneli (2014:50) Pengorganisasian olahraga rekreasi adalah proses, pembuatan, cara-cara untuk mengatur atau mengelola berbagai aspek yang berhubungan dengan olahraga rekreasi. Dalam melaksanakan pengorganisasian olahraga rekreasi tersebut, koordinator olahraga rekreasi seharusnya berpegang pada empat prinsip dasar manajemen, yaitu: *Planning, Organizing, Aktuating, dan Controlling* (POAC).



Menurut Darsono dan Setia Setiawan (2015) jurnal Komaini (2018:170), arung jeram adalah aktivitas pengarungan bagian alur sungai yang berjeram atau riak dengan menggunakan wahana tertentu. Pengetian wahana dalam hal ini adalah sarana atau alat yang terdiri atas perahu karet, kayak, kano dan dayung. Tujuan berarung jeram bisa dilihat dari sisi olahraga, rekreasi dan ekspedisi. Dengan demikian kita dapat mendefinisikan olahraga arung jeram sebagai olahraga mengarungi sungai berjeram dengan menggunakan perahu karet, kayak, kano, dan dayung dengan tujuan rekreasi atau ekspedisi.

Metode

Berdasarkan Permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. maka penelitian ini penulis hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan olahraga rekreasi Arung Jeram *Club Young Shark Rafting* Di sungai Ombilin Kecamatan Rambatan kabupaten Tanah Datar. Maka dari uraian penelitian ini yang dimaksud untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu. (2010:3) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk penelitian. Dengan demikian penelitian ini akan mengungkapkan data yang ditemui di lapangan yaitu tentang tinjauan pengelolaan olahraga rekreasi Arung Jeram *Club Young Shark Rafting* Di sungai Ombilin Kecamatan Rambatan kabupaten Tanah Datar.

Hasil Penelitian

1. *Planning* (Perencanaan)

Fungsi manajemen yang pertama sebagai penejulntu arah pengelolaan olahraga rekreasi *Club Young Shark Rafting* adalah perencanaan. Perencanaan adalah sebuah dasar dari pelaksanaan yang akan dikerjakan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Perencanaan yang baik akan memudahkan proses berlansungnya tahapan-tahapan selanjutnya. *Club Young Shark Rafting* memiliki tujuan untuk mengangkat potensi wisata di sungai Ombilin dan mengangkat potensi dari adik-adik di sekitar warga Nagari Ombilin untuk menjadi atlet arum jeram yang memiliki kemampuan. *Club Young Shark Rafting* juga menyusun tujuan kerja untuk satu tahun kedepan agar apa yang diharapkan dapat tercapai,



tujuan tersebut yaitu untuk meningkatkan daya kunjung wisatawan berarung jeram di Sungai Ombilin Kecamatan Rambatan untuk, meningkatkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) . Untuk mencapai tujuan tersebut pihak pengelola *Club Young Shark Rafting* berkomitmen untuk membentuk tempat wisata rekreasi yang bisa mengangkat potensi daerah masing-masing serta menghidupi UMKM yang ada di daerah masing-masing.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah organisasi maka seorang pimpinan perusahaan harus dapat mengatur organisasi dengan baik. Pengorganisasian dimaksudkan proses pengelompokan untuk kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer, yang mempunyai kekuasaan, yang perlu untuk mengawasi anggota-anggota kelompok. Dalam pengorganisasiannya dalam bidang Arung jeram, struktur organisasi manajemen Arung jeram *Club Young Shark Rafting* di sungai Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar masih belum tertata dengan rapi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan bapak Rahmat Zean selaku ketua pengelola Arung jeram *Club Young Shark Rafting* di sungai Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar, beliau mengemukakan bahwa *Arung jeram Club young Shark Rafting* di sungai Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar belum memiliki struktur organisasi sendiri. Jadi Arung jeram di Kabupaten Tanah dikelola oleh perorangan atau pribadi tanpa ada nya bantuan dari pemerintah. Hal lain yang menjadi belum adanya struktur organisasi Arung Jeram karena belum adanya pegawai tetap, dimana pihak pengelola hanya akan mempekerjakan atlet atau mahasiswa dan anak nagari di Sungai Ombilin saat fasilitas Arung jeram akan di operasikan. Penyebab utama belum adanya pegawai tetap di bidang Arung jeram adalah karena belum adanya anggaran dari pihak pemda.

3. *Actuating* (Pengawasan)

Fungsi manajemen yang ketiga adalah pengarahan. Proses pengarahan dalam manajemen pengelolaan Olahraga Rekreasi Arung Jeram *Club Young Shark Rafting* dilakukan dengan prosedur pengarahan yang ada. Semua prosedur pengarahan dilakukan oleh seorang ketua dalam arung jeram di Sungai Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Proses pengarahan berupa hal-hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan dalam kegiatan arung jeram,

mengontrol kegiatan arung jeram, dan ketika istirahat ketua menanyakan kendala apa yang terdapat dalam kegiatan serta memberikan pengarahan kepada tenaga kerja atau skipper untuk memberikan kenyamanan kepada pengunjung. Pengarahan juga dilakukan terhadap atlet *Club Young Shark rafting* untuk melakukan latihan apabila tidak ada kunjungan wisatawan dan mempersiapkan kondisi fisik supaya tetap bugar untuk mengikuti event atau perlombaan. Ketua *Club Young Shark Rafting* memberikan pembinaan dan memberikan saran dan instruksi kepada anggota Club bagaimana teknik dalam mendayung, kekompakan tim dalam mendayung, jeram yang harus dihindari, serta keamanan dalam melakukan arung jeram. Ketua *Club Young Shark rafting* juga mempersilahkan kepada setiap tenaga kerja maupun pengunjung yang memiliki keluhan. Jika terjadi keluhan atau masalah maka Ketua Club akan melakukan diskusi terkait masalah yang di keluhkan oleh tenaga kerja maupun penunjang. Hal ini dilakukan agar tidak terjasinya kesalahpahaman dan masalah tersebut dapat terselesaikan atau dicari solusinya.

4. *Controlling* (Pengawasan)

Kaitannya dengan pengawasan atau *controlling* seorang ketua harus mengetahui keadaan yang ada dilapangan, proses pengawasan dalam manajemen Arung Jeram Club Young Shark rafting di sungai Ombilin Kabupaten Tanah Datar dilakukan langsung oleh seorang ketua. Hal ini dikarenakan salah satu tugas dari seorang ketua adalah mengontrol semua kegiatan didalam. Dalam manajemen Arung Jeram *Club Young Shark rafting* di sungai Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar proses pengawasan dilakukan secara langsung dengan terjun kelapangan. Dalam kegiatannya ketua dapat mengamati kegiatan di lapangan berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab dari pemandu-pemandu *Club Young Shark rafting*. Sebelum mengoperasikan atau sebelum di tempatkan di sebuah wahana, anak nagari yang terpilih sebagai pemandu *Arung Jeram Club Young Shark rafting* akan diberikan pelatihan terlebih dahulu. Hal ini dimaksudkan untuk memperkenalkan cara pemakaian alat kepada anak nagari dan bagaimana cara mengoperasikan wahana agar keselamatan pengunjung terjamin. Para pegawai pun dituntut untuk profesional dalam menjalankan tugasnya, pegawai harus menghargai dan menghormati pengunjung dan tidak membeda-bedakan pengunjung.

Pembahasan

1. *Planning* (Perencanaan)

Planning (Perencanaan) olahraga rekreasi Arung Jeram *Club Young Shark rafting* di Sungai Ombilin Kabupaten Tanah Datar sudah tergolong sangat baik. Memiliki visi Terwujudnya Sungai Ombilin sebagai salah satu rekreasi Arung Jeram yang bisa mengangkat potensi daerah dan misi Meningkatkan kondisi atlet agar siap dalam mengikuti perlombaan arung jeram, Memperkenalkan potensi daerah dengan melakukan arung jeram kepada dunia luar, Meningkatkan kunjungan wisatawan dengan melakukan promosi dalam arung jeram *Club Young Shark rafting* di Sungai Ombilin Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. Adapun tujuan kerja olahraga rekreasi *Club Young Shark rafting* adalah untuk meningkatkan daya kunjung wisatawan, meningkatkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), memperkenalkan olahraga rekreasi arung jeram, kepada masyarakat khusus nya wisatawan lokal ataupun wisatawan asing, mencari bibit atlet arung jeram. Untuk mencapai tujuan tersebut, pihak pengelola *Club Young Shark rafting* memiliki strategi yakni pengelola *Club Young Shark rafting* berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan di *Club Young Shark rafting*. Setelah selesai melakukan kegiatan Arung jeram *Club Young Shark rafting*, pihak pengelola selalu melakukan evaluasi untuk mengetahui apasaja kekurangan dari kegiatan Arung Jeram tersebut dan apakah fasilitas-fasilitas yang tersedia masih dalam kondisi baik dan dapat berfungsi secara optimal. Setelah melakukan evaluasi, pengelola dapat melakukan tindakan perbaikan untuk kedepannya. Evaluasi juga dilakukan setiap akhir tahunnya bersama pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata beserta masyarakat setempat. Evaluasi yang dilakukan menyangkut keseluruhan kegiatan pada tahun tersebut, sehingga dapat mengetahui kekurangan-kekurangan dan hal apa saja yang harus diperbaiki. Setelah evaluasi dilakukan selanjutnya pengelola membuat perencanaan untuk tahun kedepannya. Evaluasi ini dibutuhkan karena dalam suatu manajemen pengelola fasilitas *Club Young Shark Rafting*, peran fasilitas sangat penting, karena keadaan fasilitas berkaitan dengan kenyamanan dan keamanan suatu wahana Arung Jeram *Club Young Shark rafting*. Jika fasilitas tidak terpelihara dengan baik akibatnya akan sangat fatal. Selain mengganggu kenyamanan pengunjung juga dapat membahayakan pengunjung yang memakai wahana Arung Jeram *Club Young Shark rafting* tersebut.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Dalam pengorganisasiannya dalam bidang Arung jeram *Club Young Shark rafting*, struktur organisasi manajemen *Club Young Shark rafting* masih belum tertata dengan rapi. *Club Young Shark rafting* di Kabupaten Tanah Datar belum memiliki struktur organisasi sendiri. Jadi *Club Young Shark rafting* di sungai Ombilin Kabupaten Tanah Datar Penyebab utama belum adanya pegawai tetap di bidang Arung jeram *Club Young Shark rafting* adalah karena belum adanya anggaran. Namun walaupun demikian, pengorganisasian secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik dan lebih mengutamakan sistem kekeluargaan antara ketua dan seluruh pegawai *Club Young Shark rafting*. Pekerjaan pun dibagi sesuai keahlian masing masing dan menerapkan sistem kerjasama dan evaluasi. Dengan kerjasama yang harmonis ini akan membuat tugas dan pekerjaan lancar dan teratur serta mencapai tujuan yang diharapkan.

3. *Actuating* (Pengarahan)

Actuating (Pengarahan) olahraga rekreasi Arung jeram *Club Young Shark rafting* di Kabupaten Tanah Datar sudah tergolong sangat baik Proses pengarahan berupa motivasi yang dilakukan dalam kegiatan, mengontrol pemandu, seorang ketua setiap saat mendatangi pemandu untuk menanyakan kendala dan solusi yang baik bagi kinerja pemandu. Pembinaan juga dilakukan terhadap atlet dan anak nagari di Sungai Ombilin dioperasikan dengan cara melakukan latihan Arung Jeram sebagai *Atlet dan Skipper* atau pemandu Arung jeram *Club Young Shark rafting* di sungai Ombilin Kabupaten Tanah Datar. Hal tersebut terkait dengan tata cara penggunaan alat, safety atau penyelamatan dan latihan pengoperasian fasilitas Arung Jeram *Club Young Shark rafting*. Ketua *Club Young Shark rafting* juga mempersilahkan kepada setiap pegawai maupun pengunjung yang memiliki keluhan. Jika terjadi keluhan atau masalah maka manajer akan melakukan diskusi terkait masalah yang di keluhkan oleh pemandu maupun penunjang. Hal ini dilakukan agar tidak terjadinya kesalahpahaman dan masalah tersebut dapat terselesaikan atau dicari solusinya. Pihak pengelola juga memberikan uang tambahan kepada pegawai atau tenaga kerja apabila pengelola mendapatkan keuntungan yang besar. Manajemen memiliki target kinerja pegawai yang sudah diatur dalam SKP (Sasaran Kerja Pegawai) yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur apakah kinerja pegawai sesuai target atau tidak, jika kinerja pegawai tidak sesuai target atau mendapatkan keluhan dari

pengunjung maka Manajer akan memberikan arahan cara melayani pengunjung dengan baik dan jika kinerja pegawai masih tetap sama dan masih tetap tidak melayani pengunjung dengan baik masih maka pengelola tidak akan membawa atau menjadikan pegawai tersebut jadi Skipper, hal ini dilakukan demi menjaga pegawai dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pengunjung dan dapat memberikan kesan baik kepada pengunjung agar pengunjung dapat melakukan Arung Jeram lagi bersama Club Young Shark Rafting.

4. Controlling (Pengawasan)

Controlling (Pengawasan) Dalam manajemen Arung Jeram Club Young Shark rafting proses pengawasan dilakukan secara langsung dengan terjun kelapangan atau di arena Club Young Shark rafting itu sendiri. Dalam kegiatannya ketua dapat mengamati kegiatan di lapangan berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab dari pemandu-pemandu Club Young Shark rafting. Sebelum melakukan pengarungan ketua Club membagi orang yang akan naik perahu agar perahu dapat seimbang dalam pengarungan, dalam pengarungan ketua Club tidak jadi skipper, ketua Club hanya memberikan pengarahan dan pengawasan kepada pegawai atau skipper dimana waktu tempat istirahat untuk pengunjung dapat makan dan minum di tengah pengarungan. Ketua juga memberi tahu kepada skipper dan pengunjung agar tidak menggunakan handphone dalam pengarungan karena dapat membahayakan pengunjung dalam pengarungan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Pengelola, Pengunjung serta didukung dari hasil pengamatan di lapangan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Proses perencanaan yang dilakukan oleh pihak manajemen Arung jeram Club Young Shark rafting sudah berjalan sesuai dengan fungsi manajemen.
- 2) Pengorganisasian manajemen olahraga rekreasi Arung jeram Club Young Shark rafting belum tertata dengan rapi karena belum memiliki struktur organisasi sendiri.
- 3) Proses pengarahan yang dilakukan manajemen Arung jeram Club Young Shark rafting dilakukan oleh seorang ketua dan sudah berjalan sesuai dengan fungsinya.



4) Pengawasan yang dilakukan oleh pihak manajemen Arung jeram Club Young Shark rafting sudah berjalan sesuai dengan fungsinya.

Saran

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan, maka perlu penulis ajukan beberapa saran kepada pengelola Arung jeram Club Young Shark rafting sebagai berikut:

1. Pengelola Arung jeram Club Young Shark rafting hendaknya membuat struktur organisasi sendiri terkait olahraga rekreasi Club Young Shark rafting dan mengirimkan permohonan anggaran untuk pegawai tetap dalam bidang olahraga dan rekreasi.
2. Dalam melakukan pengarahan hendaknya seorang ketua lebih intensif lagi dan meningkatkan pengarahan secara langsung kepada pegawainya.
3. pengelola arung jeram Club Young Shark rafting agar melakukan kerja sama dengan dengan perusahaan traveling agar dapat memperkenalkan olahraga rekreasi arung jeram.
4. Dalam pengawasan hendaknya pihak pengelola tetap menjaga mutu dan pelayanannya terhadap pengunjung sehingga pengunjung akan datang kembali dan senang berkunjung di Arung jeram Club Young Shark rafting disungai Ombilin Kabupaten Tanah Datar.

Daftar Rujukan

- Agus, Apri. 2012. *Olahraga Kebugaran Jasmani*. Padang: Sukabina Press.
- Brown, Made. 2015. *Panduan Keamanan Arung Jeram Untuk Pemula, Creator dan Profesional*. Bali: PANAKOM.
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: RAJAWALI.
- Hasanah, Marfu'atun. 2018. *Karakteristik Jalur Arung Jeram di Way Sekampung Provinsi Lampung Tahun 2016*. Bandar Lampung: Jurnal.
- Komaini, Anton. 2018. *Pelaksanaan Olahraga Arung Jeram di Sungai Batang Sangir Kabupaten Solok Selatan*. Padang: Jurnal.
- Pujiratno. 2017. *Survei Manajemen Perawatan Perlengkapan Arung Jeram Explore Sumatera*. Padang: (Jurnal).
- Rosmaneli. 2014. *Konsep dasar pendidikan rekreasi*. Padang: FIK UNP.
- Sugiyono. 2015. *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung: alfabeta.
- Suratmin. 2018. *Pengantar Olahraga dan Rekreasi Pariwisata*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Undang-undang Republik Indonesia No 3 tahun 2005.Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta: Jurnal.

